BAB III

KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Indofood merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan makanan dan minuman yang pada awalnya didirikan pada tahun 1971 di Jakarta dengan nama PT. Sanmaru Food Manufacturing Company. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Bandung didirikan pada bulan Mei tahun 1992 dengan nama PT. Karya Pangan Inti Sejati dan mulai beroperasi pada bulan Oktober 1992, kemudian pada bulan Maret 1994 PT. Karya Pangan Inti Sejati berganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mi instan. Perubahan nama tersebut disebabkan adanya penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu cabang yang tergabung dalam Indofood Group. Perusahaan perusahaan lain yang tergabung dalam Indofood group diantaranya PT. Indo Sentra Pelangi (Divisi Sirup), PT. Prima Aneka Berjaya (Divisi Biskuit), PT. Bogasari (Divisi Terigu), PT. Buana Distrindo (Divisi Minuman Ringan), PT. Salim Ivomas (Divisi Minyak Goreng), PT. Food Ingridiet Division (Divisi Bumbu), PT. Cipta Kemas Abadi (Divisi Etiket), PT. Indofood Fritolay (Divisi Snack), PT. Indomilk (Divisi Susu), PT. Birina Multi Daya (Divisi Sabun), dan PT.

Gizindo Prima Nusantara (Divisi Makanan Bayi). Divisi mi instan merupakan divisi terbesar di Indofood dan selain Cabang Bandung ini, pabriknya tersebar hamper di setiap propinsi diantaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta dan Bali.

Tersebarnya cabang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ini diharapkan dapat menjangkau langsung konsumen secara lebih efisien dan bisa mengurangi biaya transportasi sehingga harga dapat di tekan sekecil mungkin pada saat produksi sampai ke konsumen akhir. Selain itu ketika produk sampai ke konsumen masih dalam keadaan segar dan untuk membantu pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal. Pabrik Indofood ini tergolong *mass production* (produksi masal), artinya pabrik yang selalu memproduksi secara terus menerus dengan jumlah yang banyak, jadi tidak bersifat musiman.

Indofood mempunyai suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan bermutu, aman dan halal untuk dikonsumsi. Di akhir tahun 1980, Indofood mulai bergerak di pasar internasional dengan mengekspor produk mi instan ke beberapa negara ASEAN, yaitu Amerika, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, belanda, Inggris, Jerman dan Australia.

Perkembangan yang dialami oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung yaitu dengan diperolehnya sertifikasi sistem manajemen mutu ISO versi 9002 pada tanggal 21 Maret 1998, ISO versi 9001 yang diserahkan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1999, dan ISO 9001 : 2000 (dibaca

ISO 9001 versi 2000) pada tanggal 5 Februari 2001. Diperolehnya ISO tersebut karena didukung oleh semua karyawan Indofood itu sendiri yang sangat memperhatikan aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi yang sesuai, rasa, praktis, aman dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritasa utama bagi Indofood untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga mempunyai sertifikat halal yang berlaku untuk semua produk internasional ditambah dengan sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control point*).

Dalam menjalankan usahanya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Mempertahankan keunggulan pasar.
2. Memperluas bidang usaha secara terus menerus melalui pertumbuhan internal mauoun pengembangan usaha strategis.
3. Selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan.
4. Senantiasa meningkatkan keuntungan perusahaan dan nilai tambah bagi para pemegang saham.
5. Berperan serta dalam pelestarian lingkungan hidup.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki suatu falsafah perusahaan sebagai pedoman kerja yang diyakini mampu mengantar perusahaan sampai pada tujuannya. Seluruh karyawan diharapkan mampu memahami, menghayati dan mengamalkan falsafah perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Adapun falsafah tersebut adalah CONSISTENT (*Consumer, Innovation, Staff, Exellence, and Team*

Work). Sumber kekuatan dalam menghadapi tantangan ini bisa dilihat dari sisi konsumen, inovasi, karyawan, keunggulan produk dan kerjasama tim. Konsumen merupakan ukuran kesuksesan dalam memenuhi keinginannya. Inovasi merupakan kunci kesuksesan perusahaan untuk berkembang dimasa depan. Karyawan merupakan kekayaan terbesar perusahaan. Sedangkan keunggulan produk merupakan jalan hidup. Dan kerjasama tim membuat perusahaan menang dan unggul di pasar.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung bekerjasama dengan beberapa pemasok (*supplier*) yang ditunjuk untuk pengadaan bahan baku (*raw material*) dan bahan pendukung lainnya. Supplier- supplier yang ditunjuk untuk pengadaan bahan baku dan bahan pendukung produksi mi instant , yaitu sebagi berikut :

Tabel 3.1 Supplier Raw Material

NO	MATERIAL	SUPPLIER	LOKASI
1	Tepung terigu	Bogasari Flour Mills	Jakarta
2	Minyak goreng	Salim Invomas	Jakarta
3	Bumbu	PT. FID	Semarang/ Cikampek
4	Karton packing	Rapi pack	Jakarta
		Puri nusa	Bandung
5	Etiket	Supermova	Jakarta
		Prima Makmur	
		Respati	
		Cipta Kemas Abadi	

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Bandung (Maret, 2011)

3.2 Filosofi Perusahaan

Filosofi atau landasan pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur adalah sebagai berikut.

3.2.1 Dasar Pendirian Perusahaan

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung didirikan sebagai upaya pengembangan yang telah ada. Pendirian perusahaan cabang ini bertujuan untuk mempercepat pendistribusian produk di wiayah Jawa Barat. Semakin cepat pendistribusian produk ini diharapkan akan dapat menjamin keutamaan mutu produk begitu sampai di tangan konsumen. Hal ini sesuai dengan komitmen perusahaan, yaitu menghasilkan produk makanan olahan yang beermutu, aman dan halal dikonsumsi.

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah ide bersama/ cara pandang yang menyeluruh tentang hasil yang dinilai dan menjadi motivasi kerja suatu perusahaan (menurut Michael West dalam Srikandi Waluyo, 1994). Misi merupakan pemberi motivasi, membantu perusahaan untuk mencapai keseluruhan tujuan dan membuat pilihan penting ketika terjadi ketidakjelasan mengenai suatu keputusan (Menurut Michael West dalam Srikandi Waluyo, 1994). Untuk menentukan semua tujuan,

target dan pengambilan keputusan yang tepat, setidaknya setiap perusahaan harus memiliki visi dan misi yang jelas.

Visi perusahaan haruslah realistik, spesifik dan menyakinkan karena visi merupakan artikulasi citra, nilai, arah dan tujuan yang akan memandu masa depan perusahaan pusat, yaitu " Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk yang bermutu, berkualitas, aman dikonsumsi dan menjadi pemimpin industri makanan".

Misi manajemen perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung yaitu "Menjadi Perusahaan Transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan".

3.2.3 Orientasi Perusahaan

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selalu berorientasi pada pasar, dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan selalu disesuaikan dengan permintaan konsumen. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. Oleh karena itu perusahaan selalu mengembangkan inovasi guna memenuhi kepuasan pelanggan, khususnya selera konsumen.

3.3 Bidang Usaha Perusahaan

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha industri pengolahan makanan dan minuman yang hampir seluruh produknya menguasai pasar di Indonesia. Produk yang dihasilkan antara lain mi instan (Indomie, Sarimi, Supermi, Sakura, Pop mie), tepung terigu (Cakra kembar, Segitiga biru dan Kunci Biru), makanan bayi (Promina dan Sun), biskuit (Canasta, Indofood Biskuit, Trenz dan Dueto), bumbu masakan (Kecap piring Lombok, Bumbu Indofood, Sambel Indofood, Bumbu nasi goring dsb), minyak goreng (Bimoli, Sunrise, Royal palmina dan Simas margarin), makanan ringan (Chiki, Chitato, Jet-Z dan Lays) dan minuman ringan (Pepsi, Mirinda, Tekita dan sirup indofood).

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang bandung, merupakan khusus untuk divisi mi instan, produk yang dihasilkan adalah mi instan dengan berbagai merk dan harga seperti berikut :

Tabel 3.2 Produk PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, bandung

No	Merk	Harga
1	Indomie	Rp 1.300 – Rp 1.700
2	Sarimi	Rp 1.250 – Rp 1.700
3	Supermi	Rp 1.200 – Rp 1.400
4	Sakura	Rp 900 – Rp 1.100
5	Pop Mie	Rp 1.750 – Rp 3.500
6	Mie Telor	Rp 3.200
7	Anak Mas	Rp 500

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Bandung (Maret, 2011)

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang bandung merupakan produsen mi instan terbesar dengan kapasitas produksi sekitar 20 milyar bungkus per tahun, dengan menggunakan 12 line mesin standar (18000 bungkus/ hari) dan 2 line mesin high speed (25000 bungkus/ hari). Selain itu Indofood Cabang bandung juga mempunyai jaringan distribusi melalui perusahaan distributor yaitu PT. Indomarco Adi prima untuk produk Sarimi, Sakura, dan Supermi, serta PT. Putri Daya Usahatama untuk produk indomie.

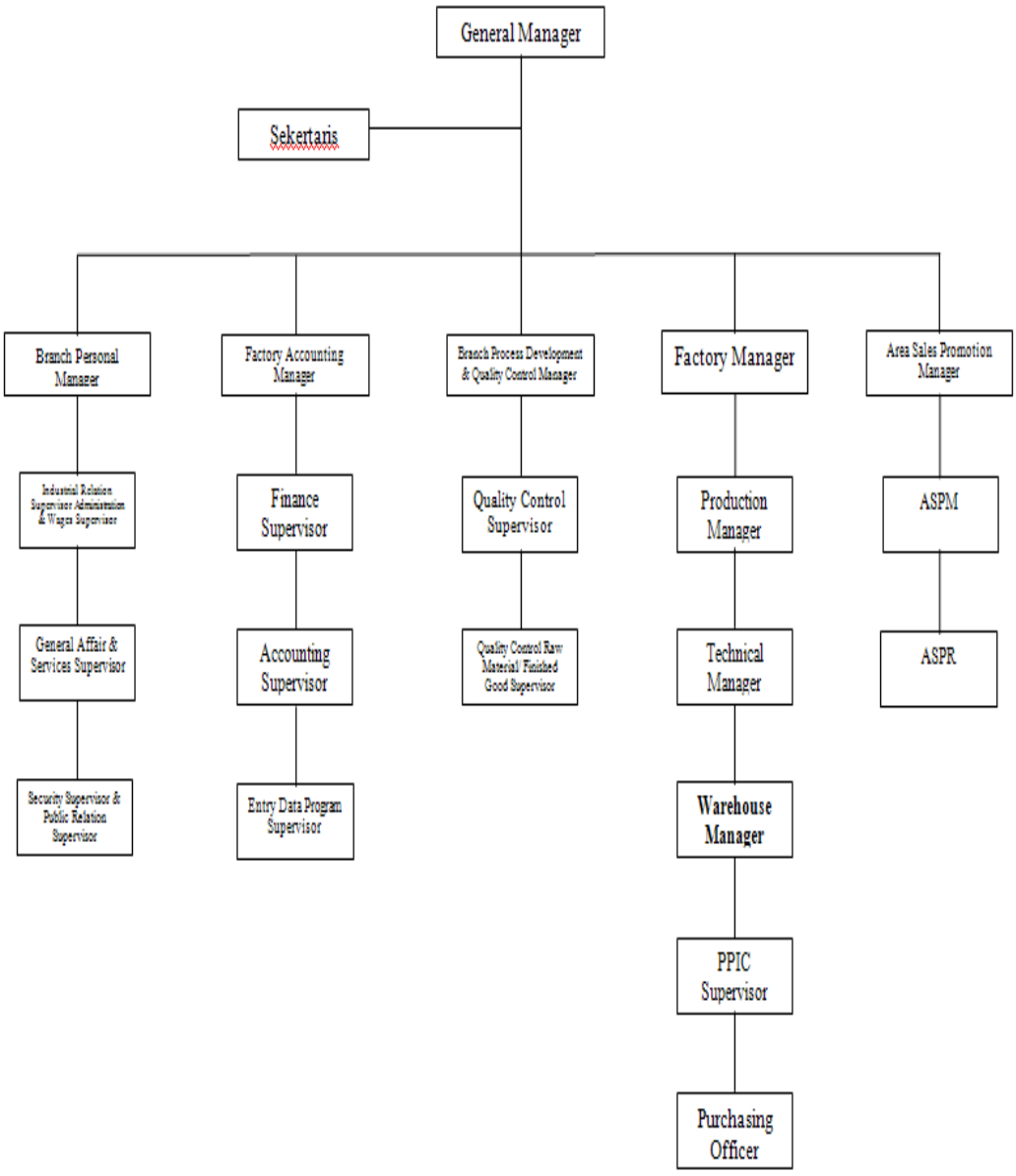
Perusahaan distributor tersebut membawahi pihak yang dinamakan stock point, dimana keberadaan stock point tersebut sudah menyebar hampir seluruh kecamatan di Provinsi Jawa Barat. Tersebarnya stock point tersebut yaitu untuk memudahkan agar produk dapat dijangkau oleh konsumen/ pelanggan. Data stock point dapat dilihat pada lampiran 2.

Untuk memproduksi sebuah produk khususnya untuk mi instan, PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk Cabang Bandung lebih mengutamakan agar sesuai dengan selera konsumen, karena setiap produk yang dihasilkan akan berdampak pada volume dan keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan.

3.4 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan alat manajemen pada praktek penyelenggara tugas dan kewajiban untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Terkaitdengan hal tesebut, dlam menjalankan suatu organisasi di butuhkan adanya struktur organisasi yang menyatakan hubungan antara satu kesatuan organisasi yang

memiliki peran tertentu dan saling berkaitan. Berdasarkan struktur organisasi inilah yang selanjutnya di jadikan pedoman dalam melakukan kerja, tugas, dan tanggung jawab sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai rencana.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Indofood Cbk Sukses Makmur

3.5 Besar dan Komposisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu factor penting dalam pelaksanaan produksi. Manusia dalam hal ini sebagai mesin penggerak produksi. Tanpa adanya manusia rencana produksi tidak bias berjalan. Sumber daya manusia tenaga kerja di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung untuk saat ini berjumlah 1351 yang terdiri dari Operator, Staff dan Manajemen serta Karyawan kontrak. Karyawan kontrak ini sebagaian besar ditempatkan di bagian produksi yang jumlahnya kurang lebih 0,6% dari jumlah seluruh karyawan.

Adapun tugas pokok dari setiap jabatan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung, yaitu sebagai berikut :

1) *General Manager*

   General Manager bertanggung jawab atas berlangsungnya segala kegiatan perusahaan dengan cara memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan perusahaan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam menghasilkan produk-produk berkualitas dengan jaminan sistem mutu yang selalu terjaga dan dilaksanakan secara konsisten.

2) *Branch Personal Manager*

   Merencanakan, mengkoordinir, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan personalia yang meliputi hubungan industrial, administrasi kepegawaian, keamanan, kehumasan dan pelayanan umum untuk mendukung proses pencapaian sasaran perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Factory Manager

Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan manufacturing yang meliuti PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), produksi, gudang, tehnik dan purchasing untuk mendukung proses pencapaian sasaran perusahaan baik jangka pendek maupun panjang.

4) *Manager Process Development and Quality Control* (PDQC)

Mengendalikan semua kegiatan departemen PDQC dalam aspek proses pengendalian mutu untuk menjamin kelangsungan aktifitas perusahaan.

5) Finance and Accounting Manager

Merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan semua kegiatan Departemen Administrasi dan Keuangan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

6) *Area Salles and Promotion Manager* (ASPM)

Merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan kegiatan penjualan dan promosi produksi.

Komposisi karyawan menurut tingkat pendidikan, jenis kelamin, status kerja dan level jabatan dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan (Orang)	Ratio
SLTA	1179	87.3 %
D1 – D3	77	5.7 %
S1 – S3	95	7 %
Total	1351	100 %

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Bandung (Maret, 2011)

Pada Tabel 3 di atas terlihat bahwa komposisi tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan paling besar adalah karyawan dengan tingkat pendidikan SLTA. Karyawan dengan pendidikan SLTA sebagian besar ditempatkan di bagian produksi, sedangkan karyawan dengan tingkat pendidikan D1 sampai dengan S3 ditempatkan di bagian staff perusahaan. Komposisi tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3.4 Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin (*Sex*)	Jumlah Karyawan (Orang)
1.	Pria	598
2.	Wanita	753
	Total	**1351**

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Bandung (Maret, 2011)

Pada Tabel 4 di atas terlihat bahwa komposisi tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah paling besar adalah karyawan yang berjenis kelamin wanita. Karyawan wanita sebagian besar dibutuhkan untuk ditempatkan di bagian produksi, dengan pertimbangan karyawan wanita dianggap lebih sabar dan teliti dalam melakukan pekerjaannya. Komposisi tenaga kerja berdasarkan level jabatan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 3.5 Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Level Jabatan

NO.	LEVEL JABATAN	JUMLAH KARYAWAN (ORANG)
1.	*General Manager*	1
2.	*Manager*	31
3.	*Supervisor*	55
4.	*Staff*	105
5.	*Operative*	1159
	Total	**1351**

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Bandung (Maret, 2011)

Pada Tabel 5 di atas terlihat bahwa komposisi tenaga kerja berdasarkan level jabatan operative lebih besar. Hal tersebut disesuaikan dengan tingkat pendidikan dari masing-masing karyawan.

Menurut H. Malayu S.P Hasibuan (2003:4).

"Wewenang adalah kekuasaan resmi yang dimiliki seseorang untuk bertindak dan memerintah orang lain. Dengan adanya wewenang pekerjaan mempunyai dasar hukum untuk melakukannya".

3.6 Letak Geografis Perusahaan

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung berlokasi di Jalan Raya Caringin No. 353 Desa Kertajaya, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung. Perusahaan ini berdiri diatas tanah seluas 13 hektar dengan luas pabrik 6,1 hektar dan luas bangunan 61.640 m^2, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan berupa mie instant. Area tanah yang digunakan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Bandung memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1) Sebelah Barat : Kali Cihaur
2) Sebelah Timur : PT. Gizindo Prima Nusantara
3) Sebelah Utara : Desa Kertajaya
4) Sebelah Selatan : Desa Cipeundeuy



Gambar 3.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Pemilihan lokasi pabrik di daerah tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Terletak di kawasan industri.
2) Memiliki letak yang strategis karena dekat dengan jalan raya utama dan dekat dengan jalan tol Purbaleunyi yang mempermudah transportasi.
3) Lokasi pabrik yang terletak di daerah padat penduduk memungkinkan memudahkan dalam memperoleh tenaga kerja.
4) Lokasi tidak terlalu jauh dari sumber bahan baku (tepatnya dari *supplier raw material* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Purwakarta divisi bumbu yang berjarak kira-kira 120 Km).
5) Tersedianya sarana penunjang, seperti air, jaringan listrik dan telepon.

Selama kegiatan magang berlangsung penulis ditempatkan di Departemen Marketing PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung. Salah satu kegiatan yang dilakukan di Departemen Marketing adalah melakukan penjualan/pemasaran yaitu menjual dan memasarkan mie instant.

Kegiatan pemasaran dapat dilakukan apabila ada permintaan dari calon konsumen melalui distributor, kemudian produk tersebut diproduksi sesuai permintaan berdasarkan jenis (*brand*) dan kuantitas produk yang diinginkan calon konsumen dengan melakukan koordinasi dengan departemen yang berhubungan dengan kegiatan operasi untuk kegiatan produksi. Orientasi perusahaan terhadap pasar akan menentukan kegiatan pemasaran yang dilakukan suatu perusahaan. Konsep penjualan memfokuskan keperluan atau

kepentingan produsen, sedangkan konsep pemasaran memfokuskan pada kebutuhan konsumen.

3.7 Sarana dan Prasarana Perusahaan

Sarana dan prasarana yang terdapat di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

1) Sarana dan Prasarana Produksi dan Perkantoran

   Meliputi gudang etiket, gudang *finish goods* (FG) gudang FG *co pack*, gudang karton/mie *Bad Stock*, gudang minyak bumbu, logistik dan ruang teknik, *office* (area perkantoran), parkir muat FG (*Finish Goods*), ruang boiler, ruang krip-krip (produk mie gagal), ruang pemeliharaan, ruang penggilingan mie BS, ruang *preventife Maintenance*, ruang proses, ruang *quality control* proses, ruang *section* Spv (Supervisor) dan *Shift* Spv, ruang *spare part*, ruang *stock keeper*, ruang terigu induk, ruang terigu proses, ruang *wrapper* tangki penyediaan minyak goreng, dan air, dan unit pompa *utility*.

2) Sarana dan Prasarana Sanistasi dan Keindahan

   Meliputi ruang ganti sepatu dan pakaian, ruang ganti tamu, wastafel, toilet dan kamar mandi, taman, lapangan sepak bola, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan limbah (proses limbah), bus jemputan pengunjung perusahaan, dan mobil jemputan karyawan.

3) Sarana dan Prasarana Komunikasi

Meliputi telepon, *faximile*, jaringan komunikasi personal, operator, dan media massa.

4) Sarana dan Prasarana Transportasi

   Meliputi tempat parkir mobil, tempat parkir sepeda motor, bus jemputan pengunjung perusahaan, dan mobil jemputan karyawan.

5) Sarana dan Prasarana Kesejahteraan

   Meliputi poliklinik, perawatan kesehatan, cuti pakaian kerja, uang lembur, gaji, kantin, koperasi, tunjangan hari raya (THR), rekreasi karyawan, pembinaan dan pengembangan karyawan, jaminan hari tua, mengadakan kegiatan seni dan olah raga.

6) Sarana dan Prasarana Ibadah

   Meliputi mesjid dan mushola.

7) Sarana dan Prasarana Keamanan

   Meliputi pos *security*, kantor *security*, ruang tunggu, dan gardu pos satpam.

3.8 Lingkungan perusahaan

Lingkungan di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur adalah sebagai berikut.

3.8.1 Lingkungan Fisik dan Lingkungan Biologi

Berdasarkan Manual Mutu Perusahaan, pada prinsipnya bangunan, gedung, dan lingkungan sekitarnya harus memenuhi syarat dari segi teknis dan segi higienis, yaitu menjamin tidak terjadinya

kontaminasi makanan, mengatur desain dan tata letak alat untuk memudahkan pemeliharaan, permbersihan dan disinfeksi, dan dapat mengurangi kontaminasi dari udara, serta menjamin bahan bersifat tidak beracun, kuat dan tahan lama serta mudah dipelihara dan dibersihkan. Hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap aktifitas perusahaan.

3.8.2 Lingkungan Makro

Menurut Gouzali Syadam (1995:184), lingkungan pemasaran adalah lingkungan yang ada di sekitar kegiatan pemasaran, yaitu para pelaku dan kekuatan-kekuatan di luar pemasaran yang mempengaruhi kegiatan pemasaran dalam mengembangkan dan mempertahankan jaringan pemasarannya dengan para pelanggannya.

Lingkungan pemasaran dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomis, teknologi, hukum, dan budaya setempat, perusahaan dan pemasoknya, perantara pemasarannya, pelanggannya, pesaingnya, dan publiknya. Adanya perubahan pada salah satu atau seluruh faktor tersebut akan segera mempengaruhi lingkungan pemasaran. Karena itulah perlu diadakan penyelidikan pemasaran, sehingga dapat dicari jalan keluar yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.